

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam sub bab gambaran umum objek penelitian ini akan dibahas tentang profil singkat, logo, sejarah pendirian, visi dan misi, produk, dan struktur organisasi PT. Garam (Persero) Indonesia.

#### 1.1.1 Profil Singkat PT. Garam (Persero) Indonesia

Nama Perusahaan : PT. Garam (Persero) Indonesia  
Alamat : Jl. Raya Kalianget 9 Kalianget, Sumenep-Madura (69471)  
Phone : 0328-662416, 662461  
Fax : 0328-662361  
Website : [www.ptgaram.com](http://www.ptgaram.com)

#### 1.1.2 Logo PT. Garam (Persero) Indonesia

Logo adalah sebuah simbol yang mengandung banyak arti dan filosofi. Logo menjadi sebuah pengakuan, kebanggaan, inspirasi kepercayaan, kehormatan, kesuksesan, loyalitas dan keunggulan yang tersirat ke dalam suatu bentuk atau gambar. Logo merupakan bagian yang penting untuk menunjukkan keberadaan sesuatu. Berikut adalah logo PT. Garam (Persero) Indonesia.

**Gambar 1.1**  
**Logo PT. Garam (Persero) Indonesia**



*Sumber: [www.ptgaram.com](http://www.ptgaram.com) diakses 02/02/13*

#### 1.1.3 Sejarah Pendirian PT. Garam (Persero) Indonesia

PT. GARAM (Persero) – INDONESIA berdiri sejak VOC, sampai tahun 1921 yang berstatus Pachtstelsel. Dalam masa perkembangan perusahaannya, PT. GARAM (Persero) - INDONESIA mengalami banyak perubahan status.

Pada tahun 1921 PT. GARAM (Persero) – INDONESIA berubah status menjadi Jawatan Regie Garam dengan fasilitas Zout Monopoli Ordonantie (disempurnakan dalam tahun 1921) dengan Staat Blad nomor 140.

Pada tahun 1937 dari Jawatan Regie Garam berubah menjadi Jawatan Regie Garam dan Candu berdasarkan Staat Blad nomor 254 dan pada tahun 1941 Zout Monopoli Ordonantie disempurnakan lagi berdasarkan Staat Blad nomor 357.

Pada tanggal 31 Oktober 1945 Jawatan Regie Garam dan Candu dikuasai Republik Indonesia (R.Moekarto sebagai Kepala Jawatan Regie Garam dan Candu yang pertama kali).

Pada tanggal 27 Desember 1949, Jawatan Regie Garam dan Candu berubah menjadi Jawatan Regie Garam.

Pada tanggal 26 September 1952, Jawatan Regie Garam berubah menjadi Perusahaan Garam dan Soda Negara (PGSN) berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 1952.

Perusahaan Garam dan Soda Negara (PGSN) dipecah menjadi dua yaitu Perusahaan Negara Garam (PN. Garam) dan Perusahaan Negara Soda (PN. Soda). Perusahaan Negara Garam (PN. Garam) didirikan pada tanggal 17 April 1961 berdasarkan peraturan Pemerintah nomor 138 tahun 1961.

Pada tanggal 5 Desember 1981, PN. Garam berubah statusnya menjadi Perusahaan Umum (Perum) Garam berdasarkan Peraturan Pemerintahan nomor 46 tahun 1981.

Pada tanggal 11 Februari 1991, Perum Garam berubah statusnya menjadi PT. GARAM (Persero), berdasarkan Peraturan Pemerintahan nomor 12 tahun 1991 sampai sekarang.

#### **1.1.4 Visi dan Misi PT. Garam (Persero) Indonesia**

##### **A. Visi**

“Menghasilkan produk garam bahan baku, garam bermutu tinggi dan turunannya.”

##### **B. Misi**

- 1) Kami memproduksi “Garam, Mineral yang terkandung dan Produk Turunan Garam dengan Kualitas Dunia” untuk meningkatkan kesejahteraan Bangsa Indonesia.
- 2) Kami membawa produk tersebut ke setiap rumah tangga di Indonesia dengan membuatnya selalu tersedia dimanapun dan kapanpun dibutuhkan.
- 3) Kami adalah partner yang paling disukai semua pelanggan dan pemasok kami (Supplier, Distributor, Grosir, Pengecer dan Restoran).
- 4) Kami akan selalu membawa perubahan bagi komunitas dimana kami bekerja dan hidup.
- 5) Kami adalah organisasi kualitas dunia yang menjadikan perusahaan kami panutan bagi industri di Indonesia. Kinerja kami diukur dari kemampuan kami memberikan kepuasan bagi konsumen dan pengembalian paling bersaing bagi pemilik modal kami.

### 1.1.5 Produk PT. Garam (Persero) Indonesia

PT. Garam (Persero) Indonesia memiliki produk yang dipasarkan di pasar Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Produk PT. Garam (Persero) Indonesia**

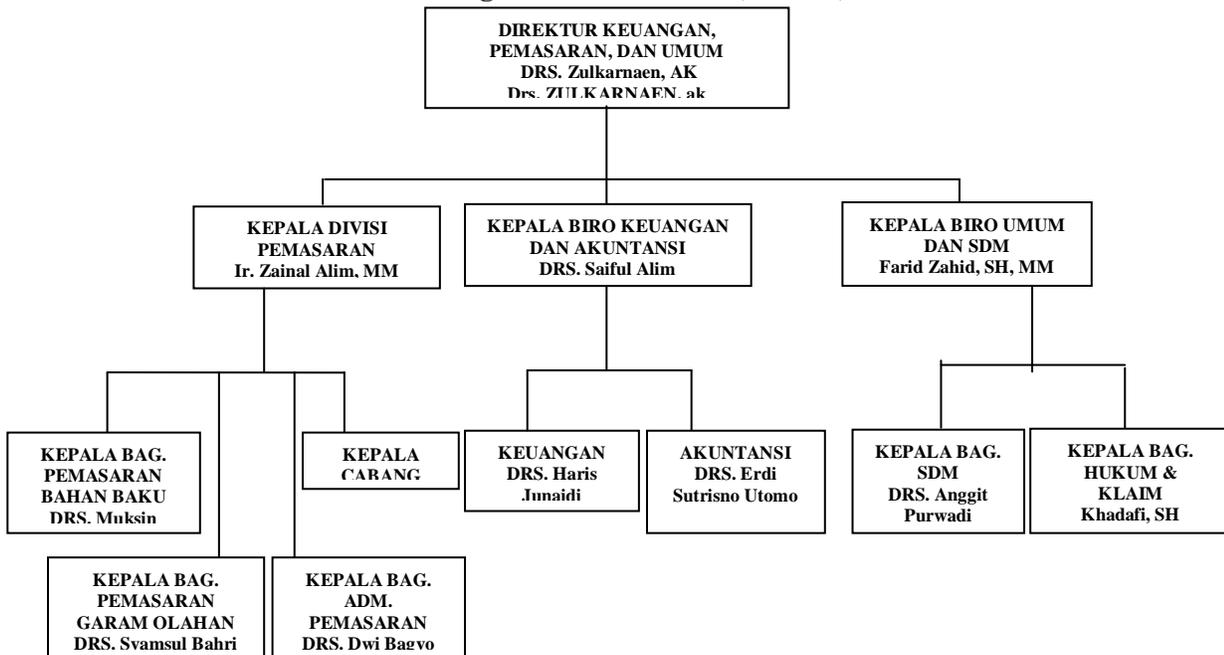
No.	Produk	Keterangan
1	 <p>GARAM LoSoSa</p>	GARAM LoSoSa baik digunakan/dikomsumsi bagi orang yang kecenderungan hipertensi maupun untuk mencegah, karena garam lososa diproduksi dengan kandungan natrium yang rendah sehingga aman untuk kesehatan.
2	 <p>GARAM MADURO</p>	GARAM MADURO adalah garam yang mempunyai kemurnian tinggi ( <i>high grade</i> ) yang diolah dengan teknologi <i>refinery</i> , sangat baik dan cocok untuk digunakan bagi orang yang kecenderungan darah rendah.
3	 <p>GARAM SEGITIGA "G"</p>	GARAM SEGITIGA "G" adalah garam konsumsi yang diproduksi dengan menggunakan bahan baku lokal pilihan yang mempunyai kualitas baik.
4	 <p>GARAM ANAK SEHAT</p>	GARAM MEREK ANAK SEHAT khusus dan baik dikonsumsi oleh anak-anak karena mengandung yodium yang cukup, sehingga menjadikan anak tumbuh dengan normal dan IQ yang baik.
5	 <p>GARAM KELUARGA SEHAT</p>	GARAM KELUARGA SEHAT adalah garam yang baik digunakan sebagai bumbu masakan keluarga karena mampu menjaga kesehatan keluarga.
6	 <p>GARAM BAHAN BAKU</p>	GARAM BAHAN BAKU digunakan untuk garam industri dan garam olahan.

Sumber: [www.ptgaram.com](http://www.ptgaram.com) diakses 02/02/13

### 1.1.6 Struktur Organisasi PT. Garam (Persero) Indonesia

Struktur Organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Gambar 1.2 berikut adalah struktur organisasi direktorat keuangan, pemasaran dan umum PT. Garam (Persero) Indonesia yang berlokasi di Sumenep.

**Gambar 1.2**  
**Struktur Organisasi PT. Garam (Persero) Indonesia**



Sumber: [www.ptgaram.com](http://www.ptgaram.com) diakses 02/02/13

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi yang semakin ketat, setiap perusahaan diwajibkan untuk lebih adaptif dan responsif dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Suatu perusahaan harus mampu terus bertahan dan bersaing. Dominasi teknologi saja tidak cukup jika tidak ditunjang oleh sumber daya manusia (SDM) handal dan memiliki produktivitas kerja tinggi.

Perusahaan sebagai organisasi mempunyai peranan yang besar dalam mengelola faktor-faktor produksi sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Salah satu yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan dalam menjalankan proses produksinya salah satunya adalah faktor sumber daya manusia. Setiap kegiatan perusahaan tidak terlepas dari faktor manusia yang bersatu untuk mencapai keuntungan bagi semua pihak, sehingga berkembang atau tidaknya suatu

perusahaan tergantung pada kualitas dan perilaku sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan tersebut. PT. Garam (Persero) Indonesia juga tidak luput untuk memenuhi semua tuntutan tersebut.

Salah satu tuntutan yang harus dipenuhi oleh sebuah organisasi demi berlangsungnya proses produksi perusahaan yang baik adalah memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang mereka miliki. Keselamatan dan kesehatan kerja tersebut menunjuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang disediakan oleh perusahaan. Jika sebuah perusahaan melaksanakan tindakan-tindakan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif, maka lebih sedikit pekerja yang menderita cedera atau penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sebagai akibat dari pekerjaan mereka di perusahaan tersebut (Rivai, 2006:41). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor penting yang harus mendapat perhatian lebih agar kecelakaan kerja dapat diminimalisir.

Menurut Simanjuntak (2011:163), kecelakaan kerja mengakibatkan kehancuran alat-alat produksi dan hasil produksi. Menyebabkan distribusi hasil produksi menjadi terganggu, tertunda atau terhenti, dan mengganggu kepentingan masyarakat konsumen. Kecelakaan kerja di perusahaan juga sering mengakibatkan polusi dan kerusakan lingkungan. Di setiap perusahaan perlu dibangun sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) demi mengupayakan pencegahan kecelakaan dan penyakit kerja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Drs. Sentot Wahyu Hidayat selaku General Manajer PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep, menjelaskan bahwa selama tahun 2012 terjadi rata-rata dua kali kecelakaan kerja setiap bulannya. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh kurang memadainya fasilitas penunjang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang disediakan perusahaan. Kurangnya fasilitas penunjang keselamatan dan kesehatan kerja tersebut menyebabkan produktivitas kerja karyawan tidak optimal. Berikut penulis sajikan data yang menunjukkan masih tingginya tingkat terjadinya kecelakaan kerja PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep.

**Tabel 1.2**

**Data Kecelakaan Kerja Yang Terjadi Selama Tahun 2010, 2011, 2012**

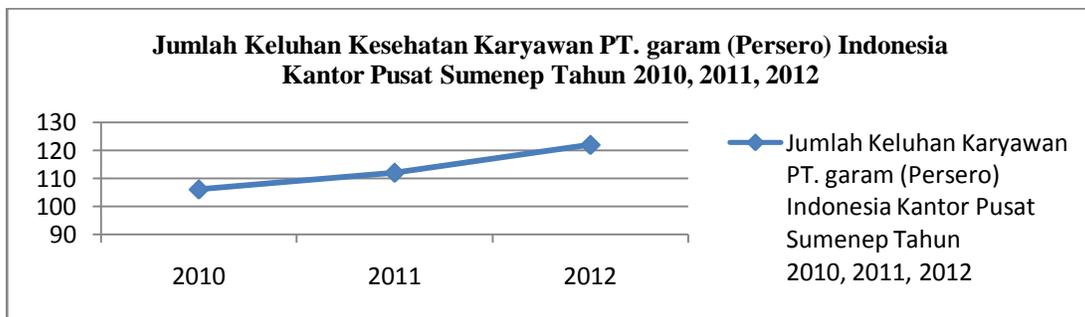
Jenis Kecelakaan	Jumlah Kecelakaan Tahun 2010	Jumlah Kecelakaan Tahun 2011	Jumlah Kecelakaan Tahun 2012
Kecelakaan Ringan	4	7	10
Kecelakaan Sedang	6	8	13
Kecelakaan Berat	2	2	3
Kematian	1	1	2
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>18</b>	<b>28</b>

*Sumber: Data Internal Kantor Pusat PT. Garam (Persero) Indonesia Sumenep tahun 2010,2011,2012*

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat terjadinya fluktuasi angka kecelakaan kerja yang terjadi selama 3 tahun terakhir. Bahkan beberapa kecelakaan tersebut sampai menimbulkan kematian. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep. Kecelakaan kerja yang tinggi pasti sangat merugikan perusahaan dan karyawan, karena setiap terjadi kecelakaan baik tingkat sedang maupun berat perusahaan harus memberikan istirahat kepada karyawannya. Untuk kecelakaan tingkat sedang seperti tergores besi tajam yang menyebabkan luka jahit misalnya, butuh waktu beristirahat selama 1-2 hari libur atas izin dokter, sedangkan kecelakaan berat seperti tersengat listrik bahkan putus anggota tubuh diharuskan istirahat dengan ijin dokter selama 2 hari atau lebih.

Dibawah ini adalah tabel jumlah keluhan kesehatan pegawai PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep selama 3 tahun terakhir.

**Gambar 1.3**



*Sumber:* Data Hasil Olahan Peneliti

Selain jumlah kecelakaan kerja yang tinggi, berdasarkan gambar 1.3 dapat dilihat jumlah keluhan sakit karyawan yang diperoleh dari laporan klinik kesehatan PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep meningkat cukup tajam setiap tahunnya. Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Sri Wahyuni Andayani selaku salah satu staf kesehatan klinik yang mengungkapkan keluhan yang biasa terjadi pada karyawan berupa sakit pinggang disebabkan posisi duduk yang salah ketika bekerja, gangguan pernafasan disebabkan debu industri dan pusing kepala akibat kelelahan saat bekerja. Pada tahun 2010 terdapat sekitar 106 keluhan karyawan yang tercatat. Kemudian meningkat sebanyak 6 keluhan menjadi 112 di tahun berikutnya. Tercatat ada sekitar 122 keluhan pada tahun 2012, meningkat 10 keluhan dari tahun sebelumnya.

Hal ini pastinya menjadi beban biaya tersendiri bagi PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep dimana perusahaan tersebut diharuskan memberi tunjangan kesehatan bagi karyawan mereka yang sakit demi kesejahteraan karyawan mereka. Yang pada akhirnya menyebabkan ketidakefisienan bagi perusahaan.

Hal-hal tersebut di atas bisa saja menjadi salah satu alasan terjadinya tingkat penurunan produktivitas pada PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep. Menurut Sutrisno (2010:99), produktivitas adalah hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas merupakan ukuran efisiensi produktif serta suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan untuk keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai. Untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja karyawan dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 1.3**  
**Produktivitas Pegawai PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep**

Analysis	Conclusion					
	2010	2011	Growth(%)	2012	Growth(%)	Conclusion
Produksi/Karyawan (ton)	2.046,79	1.902,05	-7,07	1.482,22	-22,07	Negatif
Laba/Karyawan (ribu Rp)	35.649,9	206.958,2	-12,17	94.677,82	-5,93	Negatif
Biaya Produksi/ton (rb Rp)	55.800,1	29.615,7	+14,79	42.293,1	+42,81	Negatif

*Sumber: Data Internal Kantor Pusat PT. Garam (Persero) Indonesia Sumenep diolah peneliti*

Berdasarkan tabel 1.3, dapat disimpulkan bahwa rata-rata produktivitas karyawan PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep dalam tiga tahun terakhir ini terjadi penurunan. Jumlah produksi garam yang pada 2010 berada di kisaran 2.046 ton untuk setiap karyawannya dalam dua tahun menurun menjadi 1.482 ton untuk setiap karyawannya 2 tahun kemudian. Dan biaya produksi yang terus meningkat dan tidak dibarengi dengan peningkatan jumlah volume produksi, kemudian berakibat pada penurunan keuntungan atau laba yang dihasilkan dari setiap karyawan. Dalam hal ini, PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep harus melakukan peningkatan produktivitas kerja karyawan jika ingin tetap bertahan dalam ketatnya persaingan yang ada.

Menurut Siagian (Sutrisno, (2010:99)), sumber daya manusia adalah elemen yang paling strategis dalam organisasi, Harus diakui dan diterima manajemen bahwa peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya, sumber daya manusia pula yang dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuknya.

Memberikan perhatian kepada unsur manusia merupakan salah satu tuntutan dalam keseluruhan upaya peningkatan produktivitas kerja. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan tersebut adalah dengan melakukan pelaksanaan dan peningkatan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan.

Mengingat tenaga kerja merupakan salah satu unsur terpenting dan sangat menentukan dalam pencapaian tujuan perusahaan dan pentingnya peranan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT. GARAM (PERSERO) INDONESIA KANTOR PUSAT SUMENEP TAHUN 2013)”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka diambil rumusan masalah yaitu :

- 1) Bagaimana program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT. Garam (Persero) Indonesia?
- 2) Bagaimana produktivitas kerja karyawan PT. Garam (Persero) Indonesia?
- 3) Seberapa besar pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Garam (Persero) Indonesia?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana program keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan PT. Garam (Persero) Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana produktivitas kerja karyawan PT. Garam (Persero) Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Garam (Persero) Indonesia.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Kegunaan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan dan pengetahuan serta referensi mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Garam (Persero) Indonesia.

- 2) Kegunaan Operasional

Memberikan sumbangan pemikiran kepada PT. Garam (Persero) Indonesia tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, sehingga dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja guna meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

- 3) Kegunaan Umum

Menjadi sumber informasi dan referensi yang berguna sebagai dasar pemikiran ataupun sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak yang berkepentingan dan tertarik terhadap bahasan ini, guna untuk penelitian atau kepentingan lainnya.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi yang terdapat dalam skripsi ini, maka sistematika penelitian skripsi disusun sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, dijelaskan tinjauan terhadap objek studi, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini berisi tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, hipotesis, dan ruang lingkup penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, operasionalisasi variable dan skala pengukuran variable penelitian, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, diuraikan hasil uji validitas dan reliabelitas, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan untuk permasalahan yang sudah dirumuskan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian ini, dikemukakan kesimpulan dari masalah dan saran yang dikemukakan oleh peneliti untuk perbaikan masalah.